

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Widy Hastuty HS ^{1*}, Agus ², Maisyarah Salsabila ³, Nurlaila Harahap ⁴

^{1*} Politeknik Unggul LP3M Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

^{2,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

³ Universitas Harapan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Abstrak. *Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan Informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. Informasi Akuntansi yang dihasilkan oleh SLA dibedakan menjadi 2, yaitu: Informasi akuntansi keuangan, Informasi yang berbentuk laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak extern. Informasi Akuntansi Manajemen, informasi yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Perusahaan dapat memproses informasi secara lebih efektif dan efisien dengan sistem informasi akuntansi yang baik karena memiliki kontrol atas proses tersebut, sehingga menghasilkan hasil pelaporan keuangan yang berkualitas prima. Laporan keuangan yang relevan, dapat dimengerti, bertenaga uji, netral, tepat waktu, efektif banding, dan komprehensif dengan kualitas yang sangat baik Selain itu, informasi akuntansi yang keluar dari sistem informasi akuntansi dapat digunakan di masa depan untuk membuat keputusan tentang laporan keuangan perusahaan atau digunakan oleh orang-orang di luar perusahaan, seperti investor, klien, dan pemasok, yang terlibat langsung dalam kegiatan bisnis perusahaan. Sistem akuntansi dibuat untuk memenuhi kebutuhan informasi baik pihak internal maupun eksternal. Tujuan dari sistem ini adalah untuk menghasilkan data yang berguna baik bagi pihak internal maupun eksternal. Sistem akuntansi perusahaan dapat diproses secara manual (tanpa memblokir mesin) atau dengan komputer atau mesin lain, dari mesin pembukuan sederhana.*

Kata kunci: SLA; Pihak Internal; Pihak Eksternal.

Abstract. *Accounting Information System is a system within an organization that is responsible for preparing information obtained from collecting and processing transaction data that is useful for all users both inside and outside the company. Accounting information generated by SLA is divided into 2, namely: Financial accounting information, information in the form of financial reports addressed to external parties, Management accounting information, useful information for management in making decisions. Companies can process information more effectively and efficiently with a good accounting information system because they have control over the process, resulting in excellent quality financial reporting results. Relevant, understandable, verifiable, neutral, timely, comparable, and comprehensive financial reports of excellent quality In addition, the accounting information coming out of the accounting information system can be used in the future to make decisions about a company's financial statements or used by people outside the company, such as investors, clients, and suppliers, who are directly involved in the company's business activities. The accounting system is made to meet the information needs of both internal and external parties. The purpose of this system is to generate useful data for both internal and external parties. The company's accounting system can be processed manually (without blocking the machine) or with a computer or other machine, from a simple bookkeeping machine.*

Keywords: SLA; Internal Parties; External Parties.

* Author. Email Corresponding: uti_qi@yahoo.com ^{1*}

Pendahuluan

Seperangkat sumber daya yang dimaksudkan untuk mengubah data menjadi informasi disebut sistem informasi akuntansi. Banyak pengguna yang berbeda menerima informasi ini. Istilah "pengguna" mengacu pada pengembangan sistem informasi, penggunaan teknologi informasi, dan siklus pemrosesan transaksi (Mardia *dkk*, 2021). Kerangka data pembukuan memiliki banyak keunggulan, misalnya, memberikan data yang tepat dan tepat dengan tujuan agar organisasi dapat menyelesaikan latihan utama pada rantai nilai secara aktual dan produktif, bekerja pada kualitas dan mengurangi biaya barang dan administrasi yang dikirim, meningkatkan kecakapan, mengembangkan lebih lanjut kapasitas pengambilan pilihan, mengembangkan lebih lanjut berbagi informasi dan menambahkan kemahiran kerja ke Bidang keuangan. Banyak pihak yang berkepentingan membutuhkan informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan (Hastuti, 2012). Pihak di luar perusahaan, seperti calon investor, kreditur, dan kantor pajak, antara lain membutuhkan informasi ini karena relevan dengan kepentingan mereka. Selain itu, informasi diperlukan bagi pihak internal, manajemen, untuk memahami, mengevaluasi, dan mengelola bisnis.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang sangat penting dalam suatu organisasi karena bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengolah data transaksi menjadi informasi akuntansi yang berguna bagi pemakai internal dan eksternal. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh SIA dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu informasi keuangan untuk pemakai eksternal dan informasi manajemen untuk pengambilan keputusan internal (Lestari & Amri, 2020). SIA yang baik dapat memberikan hasil pelaporan keuangan yang berkualitas prima dan memungkinkan perusahaan untuk memproses informasi dengan lebih efektif dan efisien. Sistem akuntansi dibuat untuk memenuhi kebutuhan informasi baik pihak internal maupun eksternal. Tujuan dari sistem ini adalah untuk menghasilkan data yang berguna baik bagi pihak internal maupun eksternal. Sistem akuntansi perusahaan dapat diproses secara

manual (tanpa memblokir mesin) atau dengan komputer atau mesin lain, dari mesin pembukuan sederhana. Salah satu dari sekian banyak sistem informasi yang digunakan manajemen untuk menjalankan bisnis adalah sistem informasi akuntansi. Untuk memenuhi persyaratan pengguna internal dan eksternal, sistem ini adalah subsistem informasi manajemen yang mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan.

Kegiatan usaha suatu perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar, informasi yang dihasilkan akan menjadi tidak akurat, dan tujuan perusahaan akan sulit tercapai apabila sistem informasi akuntansi tidak berfungsi dengan baik. Akibatnya, sebuah bisnis harus mengembangkan dan menerapkan sistem informasi akuntansi terbaik untuk operasi bisnis dan pencapaian tujuan perusahaan. Kualitas informasi akuntansi sangat penting bagi pemangku kepentingan, seperti investor, klien, dan pemasok, yang berkepentingan langsung dalam kegiatan bisnis perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi yang keluar dari SIA dapat digunakan untuk membuat keputusan di masa depan. Oleh karena itu, SIA harus memenuhi kebutuhan informasi baik dari pemakai internal maupun eksternal, dan dapat diproses secara manual atau dengan komputer.

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mempercepat dan mempermudah pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi akuntansi guna menunjang pengambilan keputusan. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Ompusunggu (2002) mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern. Selain itu, Djanegara dan Danusaputra (2007) juga meneliti mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam efektivitas pelaksanaan pengendalian intern penjualan di PT. Astra Internasional dan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem tersebut mampu meningkatkan efektivitas pengendalian intern dalam penjualan. Sedangkan Marina, Wahjono, dan Kurnoawati (2021) meneliti tentang penerapan sistem informasi akuntansi syariah pada rumah sakit guna mematuhi etika bisnis,

dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem tersebut dapat membantu memenuhi persyaratan bisnis syariah dan memberikan informasi yang tepat waktu. Dalam sumber-sumber lainnya, seperti buku "Sistem Informasi Akuntansi" (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2021) dan buku "Perbankan Komputer" (Rizal & Wali, 2018), dijelaskan mengenai konsep dan aplikasi sistem informasi akuntansi dalam berbagai sektor bisnis, termasuk di sektor perbankan. Kesimpulannya, sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang penting dalam menjaga efektivitas pengendalian intern serta memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan di dalam bisnis.

Penelitian tentang SIA sangat penting untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien sistem tersebut dalam memproses data transaksi dan menghasilkan informasi akuntansi. Penelitian ini juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas hasil pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian tentang SIA perlu dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yang tepat untuk memperoleh hasil yang akurat dan relevan.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian tentang sistem informasi akuntansi meliputi:

- 1) Metode survei: Dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang mewakili pemakai internal dan eksternal untuk mengetahui kebutuhan informasi mereka dan keefektifan sistem informasi akuntansi yang digunakan.
- 2) Studi kasus: Dilakukan dengan memilih satu perusahaan tertentu sebagai subjek penelitian dan melakukan penelitian mendalam terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan, serta mengamati dampak penggunaannya pada keputusan bisnis dan pelaporan keuangan.
- 3) Eksperimen: Dilakukan dengan memilih dua kelompok perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi dengan cara yang berbeda, dan mengamati

perbedaan hasil pelaporan keuangan dan efektivitas sistem yang digunakan.

- 4) Observasi: Dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengolahan data transaksi dan pelaporan keuangan di dalam perusahaan untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Hasil dan Pembahasan

Sistem informasi akuntansi adalah sistem dalam organisasi yang bertugas menyiapkan data dari pengumpulan dan pemrosesan data transaksi untuk digunakan oleh semua pengguna internal dan eksternal. Dengan melakukan operasional, Sistem Informasi Akuntansi menyiapkan informasi untuk manajemen. operasi spesifik yang memiliki dampak tidak hanya pada organisasi bisnis tetapi juga pada hubungannya dengan lingkungan di sekitarnya dan sumber data yang diterimanya. Ini adalah sistem yang dalam kapasitasnya sebagai sistem informasi akuntansi, bertugas mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data menjadi informasi, dan memberikan informasi kepada pengguna di luar perusahaan. Selain itu, sistem informasi akuntansi adalah satu-satunya CBIS yang bertugas memenuhi persyaratan informasi eksternal.

Ketersediaan data akuntansi yang tepat waktu, akurat, dan terpercaya, serta Terpercaya, merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap kesuksesan perusahaan. Sistematis, komprehensif, dan, tentu saja, informasi akuntansi berdasarkan standar pelaporan yang berlaku adalah satu-satunya cara untuk menghasilkan data semacam ini. Memahami Sistem Informasi Akuntansi merupakan langkah awal dalam memahami pentingnya sistem informasi akuntansi. Informasi keuangan perusahaan menarik bagi banyak pihak. Ada dua kelompok penting yang sangat tertarik, dan mereka dapat dikategorikan sebagai pihak eksternal dan internal. Baik pihak internal yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan, berperan penting dalam menentukan pertumbuhan perusahaan. Sebagai dukungan terhadap operasional dan pengambilan keputusan perusahaan sehari-hari,

informasi yang dihasilkan oleh pihak internal dimanfaatkan. Dua kategori data akuntansi yang dihasilkan oleh SIA adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi tentang akuntansi keuangan
Yaitu laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak eksternal sebagai informasi.
- 2) Data dari akuntansi manajemen
Yaitu informasi yang membantu manajemen membuat keputusan:

Faktor-faktor yang dapat berdampak pada implementasi perusahaan:

- 1) Penelitian perilaku
Jika seorang akuntan tidak mengetahui persyaratan orang-orang yang menjadi bagian dari sistem, tidak ada sistem berbasis kertas yang akan berfungsi. Tidak perlu bagi akuntan untuk menjadi seorang psikolog, yang diperlukan hanyalah pemahaman tentang bagaimana memotivasi individu untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang positif.
- 2) Teknik Kuantitatif
Seorang akuntan harus menggunakan pendekatan ini ketika mengumpulkan informasi untuk membuatnya lebih berguna dan berharga.
- 3) Komputer
Komputer telah menggantikan pekerjaan rutin akuntan di beberapa bisnis, memberi akuntan lebih banyak waktu untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

Berikut ini adalah fungsi penting yang dibentuk oleh SIA pada organisasi, yaitu:

- 1) Kumpulkan dan lacak aktivitas dan data transaksi.
- 2) Membuat informasi dari data yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan
- 3) Kontrol aset organisasi dengan presisi yang tepat (Riyanto, 2008) .

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Komunitas, prosedur, dan teknologi informasi membentuk Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dalam sebuah organisasi, memiliki tiga fungsi penting, yaitu:

- 1) Organisasi dapat melihat apa yang terjadi berkat pengumpulan dan penyimpanan data.

- 2) SIA mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen untuk digunakan dalam merencanakan kegiatan, melaksanakannya, dan mengawasi.
- 3) Untuk menjaga aset organisasi, termasuk datanya memberikan pengawasan yang memadai. Pengawasan ini menjamin bahwa informasi yang dibutuhkan akurat dan dapat diandalkan.

Sistem Informasi Akuntansi dalam memahami bisnis organisasi

Proses bisnis adalah kumpulan pekerjaan atau kegiatan terstruktur yang terhubung untuk memecahkan masalah tertentu atau menghasilkan barang atau jasa (untuk mencapai tujuan tertentu). Sebuah proses Sebuah perusahaan dapat dipecah menjadi beberapa subproses, yang masing-masing memiliki karakteristiknya sendiri dan membantu superproses mencapai tujuannya. Pemetaan proses dan subproses yang terkandung di dalamnya hingga tingkat aktivitas atau aktivitas biasanya merupakan bagian dari analisis proses bisnis. Berbagai Prosedur Bisnis, yaitu:

- 1) Kegiatan yang terkait dengan pembelian dan pembayaran untuk barang atau jasa yang digunakan oleh organisasi membentuk siklus pengeluaran.
- 2) Siklus produksi melibatkan tindakan terkait yang mengubah bahan baku dan tenaga kerja menjadi barang jadi. (Hanya bisnis manufaktur dengan siklus produksi, seperti S&S, yang dapat dengan mudah membeli barang jadi untuk dijual kembali kepada orang lain).
- 3) Perekrutan dan pembayaran gaji karyawan adalah dua langkah terkait dalam siklus sumber daya manusia / penggajian.
- 4) Kegiatan terkait penjualan barang atau jasa dan mengumpulkan pembayaran untuk penjualan tersebut membentuk siklus pendapatan.
- 5) Kegiatan yang merupakan bagian dari siklus pendanaan termasuk mendapatkan uang yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis, membayar kreditor untuk pembelian, dan memberi investor keuntungan mereka.

Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi digunakan oleh dua macam orang: pihak di luar perusahaan (eksternal) dan di dalam perusahaan (internal). Pelanggan, pemasok, pemegang saham, karyawan, lembaga keuangan, dan pemerintah adalah contoh pihak yang berada di luar perusahaan. Di sisi lain, pihak-pihak yang bersifat internal perusahaan meliputi manajemen, pembelian, manajemen pengendalian persediaan, manajemen produksi, manajemen pribadi, dan manajemen keuangan. Peranan sistem informasi akuntansi, yaitu:

- 1) Menurunkan biaya produksi dan meningkatkan kualitas produk
- 2) Meningkatkan produktivitas
- 3) Membuat keputusan yang lebih baik.
- 4) Mendapatkan keunggulan dibandingkan pesaing

Jenis Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Ada dua jenis pengguna sistem informasi akuntansi yang berbeda, yaitu:

- 1) Pengguna Data Internal
Yaitu orang yang menggunakan informasi dari dalam perusahaan. dapat dipecah menjadi:
 - a) Direksi (*Management*)
 - b) Mengelola pembelian (*Purchasing Management*)
 - c) Manajemen kontrol inventaris (*Management of control of inventory*)
 - d) Manajemen produksi (*Production management*)
 - e) Manajemen pribadi (*Personal management*)
 - f) Manajemen Keuangan (*finansial management*)
- 2) Pengguna Informasi Eksternal
Yaitu pengguna informasi dari luar bisnis. dapat dipecah menjadi:
 - a) Pelanggan (*Customer*)
Informasi tentang produk perusahaan, seperti berikut: harga, jenis barang, di mana dan bagaimana membelinya, dan jenis dan layanan apa yang ditawarkan perusahaan.
 - b) Pemasok (*Supplier*)
Pemasok akan menanyakan tentang tingkat kepercayaan pada realibilitas,

jumlah kredit yang telah diperoleh, dan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali jika perusahaan membeli sesuatu secara kredit.

- c) Para pemegang saham (*Shareholders*)
Mereka ingin mengevaluasi implementasi saat ini dan mengantisipasi yang akan datang. Fungsi penata layanan, produksi laporan tahunan untuk pemegang saham, biasanya merupakan domain dari sistem informasi akuntansi.
- d) Para karyawan (*Employees*)
Upah rata-rata, tunjangan, keuntungan perusahaan, peluang kerja, produktivitas, dan informasi umum lainnya adalah semua topik yang menarik bagi pekerja.
- e) Para pemberi pinjaman (*Lenders*)
Kemampuan manajemen perusahaan, kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban keuangan, dan prospeknya untuk kesuksesan di masa depan adalah pertimbangan penting bagi lembaga pemberi pinjaman.
- f) Lembaga negara (*Institutions of the state*)
Informasi tentang keuntungan perusahaan dan jumlah pajak yang terutang kepada pemerintah atau negara penting bagi kantor layanan pajak.

Sistem Informasi Akuntansi dalam menambah nilai organisasi

Kemampuan untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk berbagai kegiatan dalam rantai nilai adalah nilai. Kegiatan berikut dapat dibuat lebih efektif dan efisien oleh desainer yang terampil, yaitu:

- 1) Menurunkan harga dan meningkatkan kualitas produk atau layanan. Misalnya, dapat mengawasi alat berat, memungkinkan operator untuk dengan cepat mengidentifikasi ketika proses membahayakan kualitas. Ini berkontribusi pada peningkatan kualitas produk sambil juga mengurangi jumlah bahan yang tidak digunakan.
- 2) Peningkatan produktivitas
Dengan memberikan informasi yang tepat waktu, yang dirancang dengan baik dapat membantu operasi menjadi lebih efisien.

Misalnya, metode pembuatan Just-In-Time memiliki persyaratan akurasi untuk informasi terkini mengenai pasokan bahan baku dan lokasinya.

- 3) Pengambilan keputusan yang lebih baik
Dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat untuk apresiasi karyawan, dapat meningkatkan pengambilan keputusan. Misalnya, Frito Lay secara rutin mengumpulkan data inventaris pelanggan sehingga manajer dapat menganalisis tren penjualan dengan lebih efektif.
- 4) Membagi pengetahuan
Berbagi pengetahuan dan profesionalisme, peningkatan operasi, dan bahkan keunggulan dibandingkan saingan semuanya dimungkinkan dengan yang dirancang dengan baik. Contoh: Kantor akuntan menggunakan kolaborasi intranet untuk berbagi praktik terbaik dan memudahkan karyawan di kantor yang berbeda untuk berkomunikasi satu sama lain.

Ilustrasi Sistem Informasi Keuangan

Beberapa contoh sistem informasi akuntansi dapat ditemukan di bawah ini:

- 1) Sistem yang digunakan oleh bisnis yang mendistribusikan barang dan jasa mereka kepada pelanggan, atau perusahaan distribusi
- 2) Data input untuk sistem informasi pembayaran (kepada pemasok) adalah bahwa semua tagihan pemasok diproses dengan cara tertentu untuk memberikan informasi mengenai tanggal jatuh tempo, jumlah pembayaran, dan metode pembayaran, antara lain. Agar manajemen dapat memilih kebijakan pembayaran tetap
- 3) Bagian pemasaran meminta laporan analisis tentang perkiraan laba yang dapat diperoleh dari produk baru yang diusulkan karena departemen sedang mempertimbangkan untuk menambahkan jenis produk baru ke kisaran produksi perusahaan.
- 4) EDP memproses data yang diperoleh setelah departemen memproyeksikan proyeksi biaya dan pendapatan terkait produk. Hasilnya dikembalikan ke bagian

untuk didistribusikan ke bagian pemasaran setelah diproses.

Sistem bisnis modern dapat dilihat dengan dua cara dari contoh di atas:

- 1) Betapa pentingnya bagi departemen dan subsistem untuk berkomunikasi sebelum keputusan dibuat.
- 2) Kontribusi terhadap produksi data yang dapat membantu departemen lain dalam membuat keputusan.

Strategi Korporasi

Menurut Michael Porter, strategi generik mencakup tiga strategi berbeda, yaitu:

- 1) Cost Leadership Strategy
Adalah upaya untuk mengungguli persaingan dengan harga terendah dengan meningkatkan penjualan. Tujuan dari strategi biaya terendah adalah untuk menemukan harga serendah mungkin untuk suatu barang atau jasa. Ketika diterapkan pada konsumen yang sensitif terhadap harga, strategi ini lebih efektif karena konsumen akan memilih harga yang lebih rendah, meskipun kualitasnya lebih rendah. Strategi ini dapat diimplementasikan dengan menggunakan:
 - a) Mengurangi biaya produksi untuk mencapai efektivitas biaya.
 - b) Untuk meningkatkan keuntungan, bisnis memangkas biaya.
 - c) Mendapatkan pangsa pasar yang besar melalui harga yang lebih rendah
- 2) Differentiation Strategy
Menghasilkan barang atau jasa yang berbeda yang lebih unggul dari yang ditawarkan oleh pesaing adalah upaya yang dikenal sebagai diferensiasi. Taktik ini sangat tergantung pada industri, produk, atau layanan itu sendiri, tetapi biasanya mencakup fitur, fungsi, daya tahan, dukungan, dan citra merek yang menyenangkan pelanggan. Untuk mengembangkan strategi diferensiasi, bisnis perlu:
 - a) Memiliki riset, pengembangan, dan inovasi yang baik
 - b) Mampu menyediakan barang dan jasa berkualitas tinggi

- c) Pastikan bahwa upaya penjualan dan pemasaran Anda berhasil sehingga pasar menyadari berbagai manfaatnya.

3) Fokus Strategy

Strategi fokus, yang juga bisa disebut strategi segmentasi, adalah strategi yang menggunakan keduanya Strategi sebelumnya bukan untuk pasar secara keseluruhan melainkan untuk segmen Pasar yang lebih kecil dan spesifik. Menurut Glueck, ada empat jenis dasar strategi generik, yaitu:

a) Strategi stabilitas

1. Produk, pasar, dan operasi perusahaan tidak berkembang.
2. Peningkatan produktivitas
3. Resiko nya kemungkinan kecil

b) Strategi ekspansi

1. Berfokus pada perluasan produk, pasar, dan fungsi perusahaan
2. Meningkatkan kegiatan perusahaan
3. Resiko besar

c) Strategi pengurangan

1. Pengurangan produk, pasar, dan fungsi perusahaan.
2. Pengurangan bisnis
3. Kondisi ekonomi yang memburuk
4. Karena solusi untuk masalah tertentu memerlukan penambahan unit tertentu

d) Strategi kombinasi

Terdiri dari berbagai strategi di atas yang diterapkan ke berbagai lokasi dan kondisi.

e) Value Chain (Rantai Nilai)

Tujuan utama perusahaan adalah memberikan nilai kepada pelanggannya. Sebuah bisnis akan menguntungkan jika nilai itu melebihi biaya produksi atau servis mereka.

eksternal perusahaan digabungkan menjadi satu database. Setelah itu, semua data yang disimpan dalam database diubah menggunakan perangkat lunak untuk membuat informasi yang lebih berguna bagi semua orang yang menggunakan informasi tersebut. Data tersebut kemudian telah diubah menjadi informasi yang telah didistribusikan kepada semua pengguna yang membutuhkannya, termasuk manajemen dan pengguna internal dan eksternal perusahaan. Memiliki karakteristik sebagai berikut: mengikuti prosedur yang cukup standar saat menangani data terperinci, berkonsentrasi pada sejarah, dan memberikan informasi untuk pemecahan masalah. Kelompok sistem informasi akuntansi (SIA) dapat dipecah menjadi dua grup: grup pengguna internal dan grup eksternal pengguna. Kelompok-kelompok ini bertanggung jawab untuk meningkatkan pengambilan keputusan, mengurangi biaya yang terkait dengan produksi barang dan jasa, meningkatkan efisiensi, dan mendapatkan keunggulan kompetitif. Pengumpulan data, manipulasi data, penyimpanan data, dan persiapan dokumen adalah contoh pengolahan data di salah satu contoh adalah sistem untuk mendistribusikan barang. Sistem Informasi Akuntansi bertanggung jawab untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pemakai internal dan eksternal dengan memproses data transaksi. Ada dua jenis informasi akuntansi yang dihasilkan: keuangan untuk pemakai eksternal dan manajemen untuk pengambilan keputusan internal. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat menghasilkan pelaporan keuangan berkualitas prima dengan kontrol yang efektif dan efisien atas prosesnya. Informasi akuntansi yang keluar dari sistem dapat digunakan untuk membuat keputusan di masa depan atau digunakan oleh pemangku kepentingan seperti investor, klien, dan pemasok. Tujuan sistem akuntansi adalah menghasilkan data yang bermanfaat bagi pemakai internal dan eksternal, dan dapat diproses secara manual atau dengan komputer.

Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan data dari kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi, dan memberikan informasi tersebut kepada pengguna baik di dalam maupun di luar perusahaan. Cara kerja adalah semua sumber data internal maupun

Daftar Pustaka

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2006). Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*.

- Djanegara, H. M. S., & Danusaputra, Y. (2007). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan Studi kasus pada PT. Astra Internasional. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, 7(2), 74-79.
- Hastuti, I. (2012). Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Komunikasi Perusahaan Dengan Pihak Pemakai. *DutaCom*, 3.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (beserta contoh penerapan aplikasi SLA sederhana dalam UMKM)*. Deepublish.
- Mardia, M., Tanjung, R., Karim, A., Ismail, M., Wagi, E. B., Sudarmanto, E., ... & Ardiana, D. P. Y. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Marina, A., Wahjono, S. I., & Kurnoawati, T. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Syariah untuk Mematuhi Etika Bisnis Rumah Sakit. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 6(1), 109-117.
- Ompusunggu, H. (2002). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1-10.
- Rahmania, D., & Heriyani, F. E. (2019, July). Keefektifan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Sleekr Accounting. In *Progress Conference* (Vol. 2, No. 1, pp. 232-237).
- Rizal, S., & Wali, M. (2018). *Perbankan Komputer: Teori dan Praktikum*. Deepublish.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2009). *Accounting Information Systems* 13th.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ugm Press.